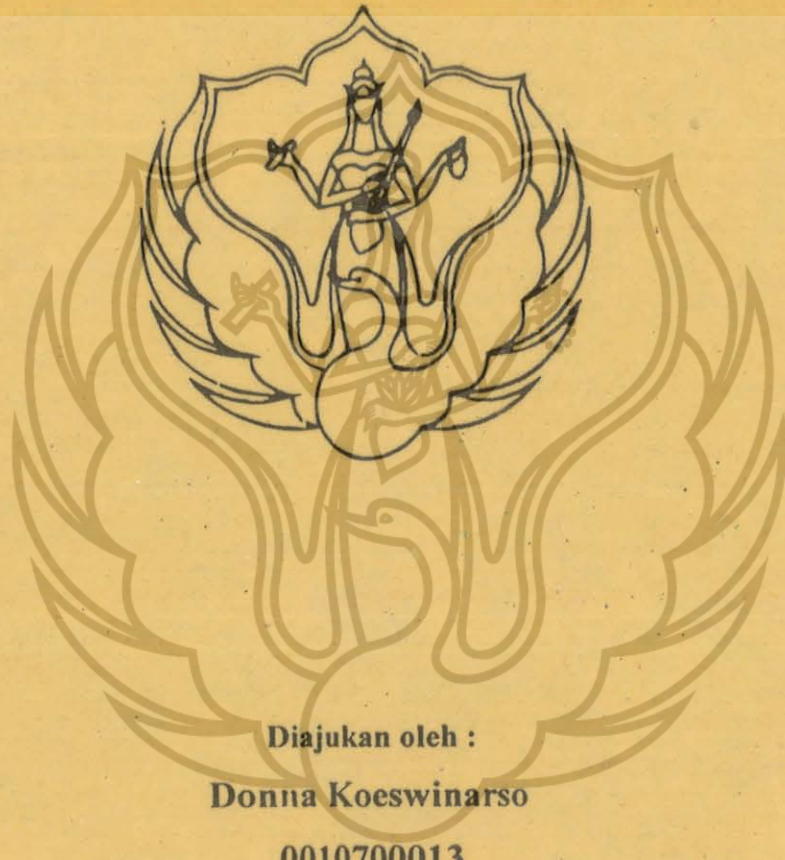


**PENERAPAN *BEBOP SCALE*  
DALAM IMPROVISASI JAZZ**



**Diajukan oleh :**

**Donna Koeswinarso**

**0010700013**

**Kepada**

**PROGRAM S-I SENI MUSIK**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2007**

**PENERAPAN *BEBOP SCALE*  
DALAM IMPROVISASI JAZZ**



**Diajukan oleh :  
Donna Koeswinarso  
0010700013**

**Kepada**

**PROGRAM S-I SENI MUSIK**

**JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2007**

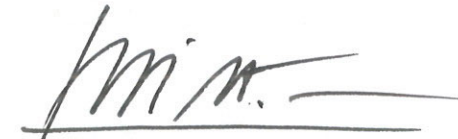
**PENERAPAN *BEBOP SCALE*  
DALAM IMPROVISASI JAZZ**



**Diajukan oleh :  
Donna Koeswinarso  
0010700013**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Dosen Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengakhiri Jenjang Studi S-1


Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji Jurusan Musik Fakultas Seni  
Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal 15 Agustus 2007




Drs. Hari Martopo, M. Sn.  
Ketua




Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum.  
Pembimbing/ Anggota



F. Tyasrinestu, S.S., S. Sn., M. Si.  
Pembimbing/ Anggota



Drs. Royke Bobby Roapaha, M. Sn.  
Anggota



Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M.  
Mus.  
Ketua Progam Studi

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M. Ed., Ph. D.  
NIP. 130 909 903

## MOTTO

**BERMUSIK!! BERMUSIK!! DAN BERMUSIKLAH, KARENA DENGAN  
BERMUSIK, HIDUP AKAN LEBIH ENJOY!!**

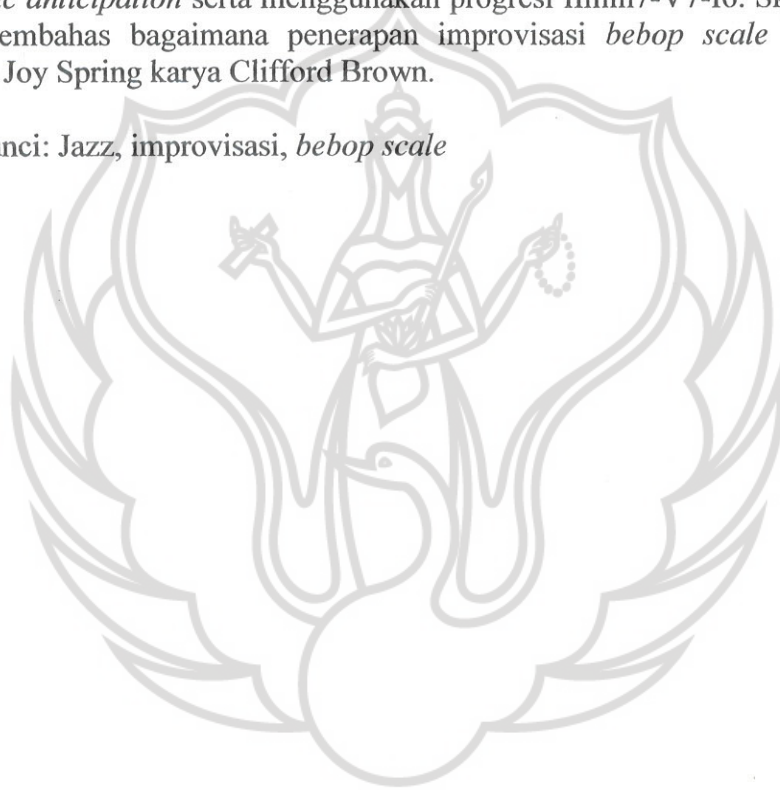


SKRIPSI INI KUPERSEBAHKAN UNTUK BAPAK DAN IBU  
YANG SELALU MENDUKUNG DAN BERDOA UNTUKKU.  
KAKAK SAYA DONY KOESWINARNO DAN ADIK SAYA  
DODDY KOESWINARTO SERTA TEMAN-TEMAN MUSISI.

## INTISARI

Improvisasi dalam musik jazz merupakan tradisi, terutama sejak era *dixieland*. Tidak mudah dalam berimprovisasi jazz, dibutuhkan pemahaman yang lebih tentang teori musik, harmoni jazz (*chord* dan progresi jazz), *scale*, *rhythm* jazz, ketrampilan yang memadai, daya imajinasi musikal, dan apresiasi tentang lagu-lagu jazz. *Bebop scale* merupakan salah satu dari banyaknya *scale* yang biasa dipergunakan dalam improvisasi jazz. Improvisasi menggunakan *bebop scale* dalam musik jazz sangat baik dilakukan, terutama pada lagu-lagu standart dengan progresi IImin7-V7-I6. Hal ini dikarenakan karakter sound melodi menggunakan *bebop scale* dirasa sangat tradisional jazz. Skripsi ini akan membahas bagaimana penerapan latihan dengan menggunakan *bebop scale*. Mulai dari aplikasi dasar menggunakan *one chord*, pengembangan melodi dengan *scale segments* dan *harmonic anticipation* serta menggunakan progresi IImin7-V7-I6. Skripsi ini juga akan membahas bagaimana penerapan improvisasi *bebop scale* dengan lagu standart Joy Spring karya Clifford Brown.

Kata Kunci: Jazz, improvisasi, *bebop scale*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kupanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kesehatan, kesempatan dan kepercayaan diri hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan jenjang S-1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penggarapan tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan segenap perjuangan dan pengorbanan, baik itu berupa waktu, tenaga, biaya dan pikiran. Tentu saja penulis tidak dapat terlepas dari bantuan segenap pihak yang turut membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus selaku Ketua Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. R.M Singgih Sanjaya, M. Hum selaku Pembimbing I dan Dosen Instrumen Mayor yang memberikan dorongan, semangat, dan masukan-masukan, sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. F. Tyasrinestu, S.S., S. Sn., M. Si selaku Pembimbing II yang dengan setia dan sabar mengoreksi, serta menyempurnakan skripsi ini.

5. Linda Sitinjak, S. Sn selaku Dosen Wali penulis selama mengikuti program pendidikan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh dosen akademik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
7. Bapak-Ibu dan kakak-adikku tercinta, terima kasih atas *supportnya* selama ini.
8. Teman-teman Jazz Club Jogja dan Travel Band.
9. Teman-teman satu angkatan “2000” yang berjuang bersama, berbagi tawa, dan saling memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa.
10. Kepada *rhythm section* Indra (Kontra Bass), Wiwied (Piano), Deska (*Drum*), Aku dewe (*Tenor Saxophone*) yang telah mengiringi, sehingga skripsi ini dapat selesai.
11. Kepada teman-temanku Firdaus, Joko “Gendut”, Agoeng “Noerbaut”, Evan, Joshua, Bruce Lee, Huda “Pie ki”, Erson “Werog”, Sie Doel, Gomez “Jazz Man”, yang dengan caranya sendiri membantu dalam penulisan ini.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tiada satupun karya yang sempurna, layaknya gading tidak ada satupun yang tak retak. Oleh karena, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhirnya, dengan segala kerendahan, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada segenap pembaca. “MATUR SUWUN”



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR TRACK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Metode Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Sistematika penulisan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Sekilas Tentang Sejarah Jazz.....	8
B. Teori Musik Dasar Jazz.....	22
C. <i>Bebop Scale</i> .....	29
D. <i>Scale Segments</i> .....	31
E. <i>Harmonic Anticipation</i> .....	32
F. Pengertian Improvisasi.....	37
BAB III PENERAPAN <i>BEBOP SCALE</i> DALAM IMPROVISASI JAZZ.....	39
A. Aplikasi Dasar <i>Bebop Scale</i> .....	40

B. Pengembangan Improvisasi Menggunakan <i>Bebop Scale</i> .....	48
C. Aplikasi Improvisasi <i>Bebop Scale</i> Dalam Lagu Joe Spring Karya Clifford Brown.....	77
 BAB IV PENUTUP .....	 82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR NOTASI

Halaman

<b>A. Diatonic Scale Chord</b>	
Notasi 1 <i>diatonik major scale triad chord</i> .....	22
Notasi 2 <i>diatonik major scale seventh chord</i> .....	22
Notasi 3 <i>diatonik natural minor scale triad chord</i> .....	23
Notasi 4 <i>diatonik natural minor scale seventh chord</i> .....	23
<b>B. Diatonic Scale Modus</b>	
Notasi 5 C <i>ionian</i> .....	24
Notasi 6 D <i>dorian</i> .....	24
Notasi 7 E <i>phrygian</i> .....	24
Notasi 8 F <i>Lydian</i> .....	24
Notasi 9 G <i>mixolydian</i> .....	25
Notasi 10 A <i>aeolian</i> .....	25
Notasi 11 B <i>locrian</i> .....	25
<b>C. Interval</b>	
Notasi 12 <i>interval</i> .....	26
<b>D. Jazz rhythm</b>	
Notasi 13 tulisan .....	28
Notasi 14 dimainkan.....	28
<b>E. Reharmonisasi</b>	
Notasi 15 menambahkan <i>chord IImin7</i> untuk antisipasinya pada <i>chord V7</i> ....	29
<b>F. Bebop scale</b>	
Notasi 16 <i>bebop major scale</i> .....	30
Notasi 17 <i>bebop dominant scale</i> .....	30
<b>G. Scale segments</b>	
Notasi 18 tujuh nada menggunakan ritmis 1/8 an.....	31
Notasi 19 lima nada menggunakan ritmis 1/8 an.....	31
Notasi 20 tiga nada menggunakan ritmis 1/8 an.....	31

## H. *Harmonic anticipation*

Notasi 21.....	32
Notasi 22.....	33
Notasi 23.....	33
Notasi 24.....	33
Notasi 25.....	33
Notasi 26.....	34
Notasi 27.....	34
Notasi 28.....	34
Notasi 29.....	35
Notasi 30.....	35
Notasi 31.....	35
Notasi 32.....	35
Notasi 33.....	36
Notasi 34.....	36
Notasi 35.....	36
Notasi 36.....	36

## I. *Aplikasi dasar bebop scale*

Notasi 37 <i>bebop major scale</i> .....	41
Notasi 38 .....	42
Notasi 39 .....	42
Notasi 40 .....	42
Notasi 41 .....	43
Notasi 42 .....	43
Notasi 43 .....	43
Notasi 44 .....	44
Notasi 45.....	44
Notasi 46 <i>bebop dominant scale</i> .....	44
Notasi 47 .....	45
Notasi 48 .....	45
Notasi 49.....	46

Notasi 50 .....	46
Notasi 51. ....	46
Notasi 52 .....	47
Notasi 53.....	47
Notasi 54 .....	47

**J. Pengembangan improvisasi *bebop scale* menggunakan *scale segments***

Notasi 55 tujuh nada menggunakan ritmis 1/8 an .....	48
Notasi 56 lima nada menggunakan ritmis 1/8 an .....	49
Notasi 57 tiga nada menggunakan ritmis 1/8 an .....	49
Notasi 58.....	50
Notasi 59.....	50
Notasi 60.....	50
Notasi 61.....	51
Notasi 62.....	51
Notasi 63.....	51
Notasi 64.....	51
Notasi 65.....	52
Notasi 66.....	52
Notasi 67.....	52
Notasi 68.....	53
Notasi 69.....	53
Notasi 70.....	53
Notasi 71.....	53
Notasi 72.....	54
Notasi 73.....	54
Notasi 74.....	54
Notasi 75.....	55
Notasi 76.....	55
Notasi 77.....	55
Notasi 78.....	55
Notasi 79.....	56

Notasi 80.....56

Notasi 81.....56

**K. Pengembangan improvisasi bebop scale menggunakan *harmonic anticipation***

Notasi 82.....58

Notasi 83.....58

Notasi 84.....58

Notasi 85.....58

Notasi 86.....59

Notasi 87.....59

Notasi 88.....59

Notasi 89.....59

Notasi 90.....60

Notasi 91.....60

Notasi 92.....61

Notasi 93.....61

Notasi 94.....61

Notasi 95.....61

Notasi 96.....62

Notasi 97.....62

Notasi 98.....63

Notasi 99.....63

Notasi 100.....63

Notasi 101.....63

Notasi 102.....64

Notasi 103.....64

Notasi 104.....64

Notasi 105.....64

Notasi 106.....65

Notasi 107.....65

Notasi 108.....66

Notasi 109.....	66
Notasi 110.....	66
Notasi 111.....	66
Notasi 112.....	67
Notasi 113.....	67
Notasi 114.....	68
Notasi 115.....	68
Notasi 116.....	68
Notasi 117.....	68
Notasi 118.....	69
Notasi 119.....	69
Notasi 120.....	69
Notasi 121.....	69
Notasi 122.....	70
Notasi 123.....	70
Notasi 124.....	71
Notasi 125.....	71
Notasi 126.....	71
Notasi 127.....	71
Notasi 128.....	72
Notasi 129.....	72
Notasi 130.....	73
Notasi 131.....	73
Notasi 132.....	73
Notasi 133.....	73
Notasi 134.....	74
Notasi 135.....	74
Notasi 136.....	74
Notasi 137.....	74
Notasi 138.....	75
Notasi 139.....	75



Notasi 140.....	76
Notasi 141.....	76
Notasi 142.....	76
Notasi 143.....	76
Notasi 144.....	77
Notasi 145.....	77
Notasi 146.....	79
Notasi 147.....	80



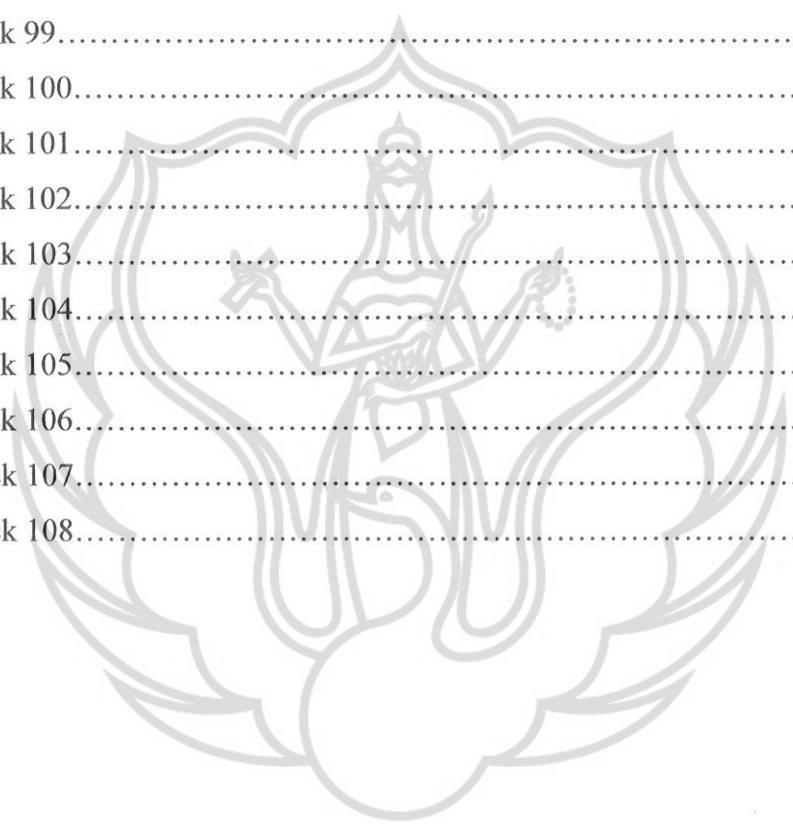
## DAFTAR TRACK

	Halaman
Track 1.....	41
Track 2.....	42
Track 3.....	42
Track 4.....	42
Track 5.....	43
Track 6.....	43
Track 7.....	43
Track 8.....	44
Track 9.....	44
Track 10.....	44
Track 11.....	45
Track 12.....	45
Track 13.....	46
Track 14.....	46
Track 15.....	46
Track 16.....	47
Track 17.....	47
Track 18.....	47
Track 19.....	50
Track 20.....	50
Track 21.....	50
Track 22.....	51
Track 23.....	51
Track 24.....	51
Track 25.....	52
Track 26.....	52
Track 27.....	52
Track 28.....	52

Track 29.....	53
Track 30.....	53
Track 31.....	53
Track 32.....	53
Track 33.....	54
Track 34.....	54
Track 35.....	54
Track 36.....	55
Track 37.....	55
Track 38.....	55
Track 39.....	55
Track 40.....	56
Track 41.....	56
Track 42.....	56
Track 43.....	58
Track 44.....	58
Track 45.....	58
Track 46.....	58
Track 47.....	59
Track 48.....	59
Track 49.....	59
Track 50.....	59
Track 51.....	60
Track 52.....	60
Track 53.....	61
Track 54.....	61
Track 55.....	61
Track 56.....	61
Track 57.....	62
Track 58.....	62
Track 59.....	63

Track 60.....	63
Track 61.....	63
Track 62.....	63
Track 63.....	64
Track 64.....	64
Track 65.....	64
Track 66.....	64
Track 67.....	65
Track 68.....	65
Track 69.....	66
Track 70.....	66
Track 71.....	66
Track 72.....	66
Track 73.....	67
Track 74.....	67
Track 75.....	68
Track 76.....	68
Track 77.....	68
Track 78.....	68
Track 79.....	69
Track 80.....	69
Track 81.....	69
Track 82.....	69
Track 83.....	70
Track 84.....	70
Track 85.....	71
Track 86.....	71
Track 87.....	71
Track 88.....	71
Track 89.....	72
Track 90.....	72

Track 91.....	73
Track 92.....	73
Track 93.....	73
Track 94.....	73
Track 95.....	74
Track 96.....	74
Track 97.....	74
Track 98.....	74
Track 99.....	75
Track 100.....	75
Track 101.....	76
Track 102.....	76
Track 103.....	76
Track 104.....	76
Track 105.....	77
Track 106.....	77
Track 107.....	78
Track 108.....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah karya musik pada hakikatnya adalah karya yang beraspek auditif. Ketika sebuah karya masih berbentuk tulisan atau masih berupa notasi di atas kertas, maka hakekatnya belum ada musik. Musik akan hadir ketika notasi yang visual diubah ke dalam bentuk bunyi oleh pemain melalui instrumennya.

Pada saat ini terdapat berbagai jenis musik yang berkembang di seluruh dunia. Berkembangnya teknologi informasi dan media elektronik seperti radio, memungkinkan seseorang untuk dapat mendengarkan dan mengapresiasi berbagai jenis musik dalam waktu tertentu. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk memperbandingkan dan mengelompokkan karakteristik berbagai jenis musik serta suatu pemahaman nilai-nilai artistik dalam menghasilkan kembali suatu karya musik. Kenyataan ini membuktikan bahwa ada banyak jenis-jenis musik, di antaranya musik klasik, tradisional, pop, rock, dan jazz.

Dari beberapa jenis aliran musik tersebut di atas, musik jazz merupakan musik yang unik, spontan dan kompleks dari sisi melodi dan harmoni. Unik karena pada tahun-tahun awal terbentuknya, musik jazz merupakan perpaduan antara instrumen musik Eropa yang dimainkan orang-orang Afrika dengan cara

mereka sendiri. Pada waktu itu orang-orang Afrika tersebut dipekerjakan sebagai budak di Amerika.<sup>1</sup>

Kata jazz pertama kali diduga bermula pada tahun 1917 ketika *Original Dixieland Jazz Band (ODJB)* bermain di *Reisenweber's Restaurant* di Columbus Circle New York. Sejak saat itu, jazz yang awalnya dikenal dengan kata *jass* mulai dikenal secara umum. Pemimpin band yang bernama Tom Brown menegaskan bahwa istilah ini muncul pertama kali di *Chicago* tahun 1915. Ada juga sumber yang lain mengatakan bahwa sebenarnya istilah ini sudah muncul tahun 1913 di Koran San Fransisco. Sebelum istilah *jass* (awalnya *jasm* and *gism*) yang berasal dari bahasa *slang* yang mengandung arti pengejaran kekuatan dan kecepatan dalam olah raga, dan konteks seksual.<sup>2</sup>

Musik jazz sangat erat hubungannya dengan *swing*, improvisasi, *sound* dan *phrasing*.<sup>3</sup> *Swing* memang bukanlah elemen musik yang sebenarnya, tetapi lebih merupakan aspek ritmik yang paling mendasar dalam permainan musik jazz, sehingga tanpa mempunyai *feel swing* akan sulit dikatakan sebagai musik jazz.<sup>4</sup> Improvisasi merupakan hal yang penting dalam musik jazz, karena improvisasi merupakan ungkapan perasaan yang timbul secara spontan. Sedangkan *Sound* dan *phrasing* merupakan cermin individualitas dari *performing* musisi jazz.<sup>5</sup>

Seperti yang sudah diuraikan sebelumnya bahwa improvisasi merupakan ungkapan perasaan yang timbul secara spontan, sehingga dalam melakukan

---

<sup>1</sup> Joachim E. Berendt *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrence Hill & Co, 1992, p. 151.

<sup>2</sup> *Ibid*, p. 12.

<sup>3</sup> *Ibid*, p. 149-156.

<sup>4</sup> Suka Harjana, *Antara Kritik Dan Apresiasi*, PT Kompas Media Nusantara, Jakarta, p.406-407.

<sup>5</sup> *Loc. Cit.*, p.150.

improvisasi banyak hal yang harus dicermati secara serius, karena improvisasi merupakan keadaan ketika seseorang melakukan perbincangan dengan dirinya. Sebenarnya keadaan tersebut sangat sederhana apabila diceritakan dengan hanya mengandalkan pendekatan secara teknis.

Ada beberapa pendekatan dalam berimprovisasi yaitu dengan menggunakan *arpeggio* atau *broken chord*, *mode* atau *modal*, *licks*, *twelve tone technique*.<sup>6</sup> *Arpeggio* atau *broken chord* adalah penguraian nada-nada dari konstruksi *chord*. Kegunaannya adalah menginterpretasikan simbol *chord*.<sup>7</sup> *Mode* terbentuk dalam *major* atau *minor scale*. Pada sebuah *major scale* terdapat tujuh jenis *mode* dan masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri yang dinamakan *modal scale*. Tiap-tiap *modal scale* mempunyai fungsi yang digunakan pada *chord-chord* tertentu. Di samping itu, pemakaian suatu *modal scale* secara keseluruhan dapat memberikan warna yang menonjol pada komposisi musik. Adapun jenis-jenis *modal scale* pada *major scale*, yakni: *ionian*, *dorian*, *phrygian*, *lydian*, *mixolydian*, *aeolian*, *locrian*.<sup>8</sup> *Licks* artinya *phrasing* yang singkat. *Licks* dapat dihafal untuk kegunaan tertentu pada suatu *chord*.<sup>9</sup> *Twelve tone technique* adalah puncak konseptualisasi musik abad 20 yang pada awalnya banyak digunakan dalam komposisi oleh komponis-komponis kontemporer. Untuk improvisasi, teknik ini memberikan banyak kebebasan dalam pengembangan tonalitas dan kreativitas bermusik dan biasanya digunakan dalam gaya *free jazz*.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Wawancara dengan Singgih Sanjaya, pada tanggal 23 Maret 2007 jam 11:30.

<sup>7</sup> Pra Budidharma, *Teori Improvisasi Dan Referensi Musik kontemporer*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001. p.80.

<sup>8</sup> *Ibid.*, p.84.

<sup>9</sup> *Ibid.*, p.103.

<sup>10</sup> *Ibid.*, p.97.



Tidaklah mudah dalam berimprovisasi jazz, seorang improvisator jazz dituntut pengetahuan berimprovisasi jazz dan pemahaman yang lebih tentang teknik permainan instrumen, teori musik, imajinasi musikal, dan apresiasi tentang lagu-lagu jazz. Sering dijumpai improvisator-improvisator jazz pemula dalam berimprovisasi kurang memahami kaidah-kaidah tersebut.. Sehingga hasil yang dicapai dalam berimprovisasi jazz kurang maksimal, dengan kata lain *feel jazz* dan *sound jazz* kurang mengena. Maka hal ini membutuhkan pola latihan improvisasi yang sistematis dan *continue*, juga membutuhkan kreativitas imajinasi musikal untuk mengembangkannya.

Latihan improvisasi jazz dengan *bebop scale* adalah merupakan salah satu cara yang baik dilakukan untuk seorang pemain jazz pemula. Hal ini dikarenakan *bebop scale* mempunyai karakteristik *sound* yang khas yaitu *traditional sound jazz* dan sering dipakai dalam setiap improvisasi oleh musisi jazz seperti Charlie Parker, Dizzy Gillespie, Sonny Stitt, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, skripsi ini akan mengupas bagaimana tentang pola latihan improvisasi menggunakan *bebop scale* dan penerapannya pada sebuah lagu jazz standart berjudul Joy Spring karya Clifford Borwn.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pola latihan *bebop scale*?

## 2. Bagaimana penerapan *bebop scale* dalam improvisasi jazz?

### C. Tujuan Penelitian

Studi improvisasi ini bertujuan untuk mengaktualisasikan musik jazz terutama masalah improvisasi yang sering menjadi kendala para pemain jazz pemula dalam berimprovisasi ketika memainkan lagu-lagu standart.

### D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah tinjauan instruksional. Tahapan metode penelitian yang dilakukan adalah studi kepustakaan yaitu dengan tahap pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta penulisan atau penyusunan laporan. Sedangkan tahap penyusunan data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut :

#### a. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku pelajaran jazz seperti buku tentang teknik improvisasi jazz, artikel-artikel jazz yang terdapat di media elektronik seperti internet, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.

b. Studi Audio

Mengumpulkan dvd, vcd, cd, kaset jazz, yang berupa *live concert* dan komposisi lagu jazz, ataupun lesson guna dipelajari konsep instruksionalnya.

Setelah semua data terkumpul, mencoba dimainkan dengan *saxophone*, dan data-data tersebut dipilah serta dianalisa secara khusus untuk menghasilkan sebuah ide yang menyeluruh dari penulisan skripsi ini.

**E. Tinjauan Pustaka**

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan atau konsep dasar tentang penerapan improvisasi ini, diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu.

1. Jerry Bergonzi, *Inside Improvitation Series volume 4 "Bebop"*, Advance Music, Rottenburg, Netherland 1994. Buku ini berisi tentang cara berlatih improvisasi *bebop scale*. Membantu dalam mempraktekkan improvisasi *bebop scale*. Buku ini akan bermanfaat pada bab III.
2. Joachim E. Berendt *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrence Hill & CO, 1992. Buku ini berisi tentang periodisasi sejarah musik jazz. Berguna dalam memperoleh informasi tentang periode sejarah musik jazz. Buku ini akan bermanfaat pada bab II.

3. Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Sher Musik, California, CO, 1995. Buku yang berisi tentang teori improvisasi jazz, khususnya pada halaman 171-182. Sangat membantu dalam mengenal *bebop scale*. Buku ini akan bermanfaat pada bab III.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Penulisan

### **Bab II LANDASAN TEORI**

- A. Sekilas Tentang Sejarah Jazz
- B. Teori Dasar Musik Jazz
- C. *Bebop Scale*
- D. *Scale Segments*
- E. *Harmonic Anticipation*
- F. Pengertian Improvisasi

### **Bab III PENERAPAN *BEBOP SCALE* DALAM IMPROVISASI JAZZ**

- A. Aplikasi Dasar *Bebop Scale*
  1. *Bebop Major Scale*

2. *Bebop Dominant Scale*

B. Pengembangan Improvisasi *Bebop Major Scale* dan *Bebop Dominant Scale*

1. *Scale Segments*

2. *Harmonic Anticipation*

C. Aplikasi Improvisasi *Bebop Scale* Dalam Lagu *Joy Spring* karya Clifford Brown.

**Bab IV PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

